

**ANALISIS USAHA KERIPIK DAUN SINGKONG
DI DESA SUMBER KALONG KECAMATAN KALISAT
KABUPATEN JEMBER**

Novalinda Rizki Sya'baniyah
Program Studi Manajemen Agribisnis
Jurusan Manajemen Agribisnis
novalinda132@gmail.com

ABSTRAK

Tugas akhir yang berjudul “Analisis Usaha Keripik Daun Singkong di Desa Sumber Kalong Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember” memiliki tujuan yaitu dapat melakukan proses produksi keripik daun singkong, menganalisis kelayakan usaha keripik daun singkong, dan melakukan proses pemasaran keripik daun singkong di Desa Sumber Kalong Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Kegiatan tugas akhir ini dilaksanakan selama empat bulan, yaitu pada tanggal 14 Februari 2022 sampai dengan 14 Juni 2022 di Desa Sumber Kalong Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Produksi keripik daun singkong dilakukan selama lima kali proses produksi dengan setiap kali proses produksi menghasilkan 29 kemasan. Setiap kemasan memiliki berat 50 gram dengan harga jual tiap kemasan sebesar Rp. 6.000,-. Keuntungan yang diperoleh dalam satu kali produksi sebesar Rp. 44.110,23,-. Analisis usaha keripik daun singkong menggunakan tiga metode analisis yaitu analisis BEP (*Break Event Point*), R/C Ratio (*Revenue Cost Ratio*), dan ROI (*Return On Investment*). Pada produksi keripik daun singkong diperoleh nilai BEP (produksi) sebesar 21,65 kemasan dengan hasil produksi sebesar 29 kemasan dan nilai BEP (harga) sebesar Rp. 4.478,96,- dengan harga jual per unit Rp. 6.000,-, nilai R/C Ratio sebesar 1,34 dan nilai ROI sebesar 7,83%. Berdasarkan ketiga analisis usaha keripik daun singkong tersebut, maka usaha keripik daun singkong layak untuk diusahakan.

Kata Kunci : Analisis Usaha, Keripik Daun Singkong